

ABSTRACT

This is an analysis of Pokémon names. Seen from its form, Pokémon names can be analyzed phonologically, morphologically, syntactically, and with theories of wordplay. The study aims to find how Pokémon names are formed by using the existing linguistic theories. Furthermore, it is interesting to continue the analysis by looking at the brief visualization statistically regarding the linguistic aspects used in forming Pokémon names. It is descriptive-qualitative research. The data are obtained from a webpage PokémondB.net. Data analyzed are the 1025 Pokémon names from Generation 1 to 9. Data are analyzed in terms of their formation (phonology, morphology, syntax, or wordplay) and calculated in terms of their occurrences. The phonological analysis is conducted by applying charactonym theory by Barteilo (2013) and extra-grammatical morphology by Mattiello (2013) for morphological analysis. In addition, syntax and wordplays in Pokémon names are analyzed using general theories of the corresponding fields. The result shows that phonologically, Pokémon names are formed by inserting, deleting, or substituting the phonemes/ graphemes. Morphologically, names are formed by applying blending, clipping, abbreviations, minor changes, or no change towards the original lexemes. Syntactically, names are created of some kinds of phrases or ellipses. Additionally, wordplays used in naming are by repositioning the graphemes or syllables. All these categories can be classified into three Naming Strategies. They are Intensification, Contraction, and Alteration.

Keywords: charactonym, Pokémon, formal linguistics, onomastics, descriptive statistics

INTISARI

Penelitian ini adalah sebuah studi tentang nama - nama karakter Pokémon. Dilihat dari bentuknya, nama Pokémon bisa dianalisis secara fonologis, morfologis, sintaktis, dan permainan kata. Penelitian ini menganalisis bagaimana nama - nama Pokémon dibentuk dari teori - teori linguistik yang sudah ada. Selain itu, sangat menarik untuk mengetahui lebih lanjut penggambaran ringkas secara statistik sederhana dari jumlah tiap aspek linguistik dalam menamai Pokémon. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif-kualitatif. Data penelitian diambil dari website PokémondB.net. Data yang dianalisis adalah 1025 nama Pokémon dari Generasi 1 hingga 9. Data di analisis berdasarkan kategori pembentukannya (fonologis, morfologis, sintaksis, permainan kata) serta dihitung jumlah kemunculannya. Analisis secara fonologis dilakukan menggunakan teori *characterization* oleh Barteilo (2013) dan *extra-grammatical morphology* oleh Mattiello (2013) untuk analisis secara morfologis. Selain itu, (Sintaksis dan Permainan Kata) menggunakan teori yang umum sesuai bidangnya. Hasil menunjukkan bahwa pembentukan nama Pokémon secara fonologis dapat dibentuk dengan menambah atau mengurangi fonem/ grafem ataupun substitusi. Secara morfologis nama dibentuk secara *blending*, *clipping*, penyingkatan, perubahan minor, maupun tanpa perubahan dari kata asalnya. Secara sintaksis, nama dibuat dari beberapa jenis frasa dan elipsis. Sedangkan permainan kata yang digunakan adalah dengan merubah rangkaian grafem maupun suku kata. Semua kategori ini bisa diklasifikasikan menjadi 3, yaitu Intensifikasi, Kontraksi, dan Alterasi.

Kata kunci: karaktonimi, Pokémon, linguistik formal, onomastika, statistika deskriptif